

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Al Jazalluth Bagus Winarko¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

jazalluth@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, and auditor switching on audit delay with company size as a moderating variable. This study uses secondary data in the form of annual reports of industrial sector companies listed on the indonesia stock exchange in 2019-2023. The population of this study is all industrial sector companies listed on the indonesia stock exchange for the 2019-2023 period with a total of 63 companies. The sampling technique uses the purposive sampling method so that 93 research samples are obtained. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and is processed using the spss version 25 program. The results of this study are that profitability and solvency have an effect on audit delay, auditor switching does not have an effect on audit delay, company size is unable to moderate the effect between profitability on audit delay, company size is unable to moderate the effect between solvency on audit delay, and company size is unable to moderate the effect between auditor switching on audit delay.

Keyword: Profitability, Solvency, Auditor Switching, Audit Delay, Company Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 dengan jumlah 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh data sebanyak 93 sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan bantuan program spss versi 25. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara *auditor switching* terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, *Auditor Switching*, *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan

A. PENDAHULUAN

Salah satu perangkat perusahaan yang terpenting adalah laporan keuangan guna mendukung proses suatu perusahaan, dikarenakan perannya sebagai pengukur dan penilai kinerja suatu perusahaan. Salah satu perusahaan harus memiliki laporan keuangan berkualitas baik, lengkap, transparan, penyampaian dan penyajian laporan keuangan berkelanjutan secara cepat kepada konsumennya. Laporan keuangan benar - benar bermanfaat sepanjang proses pengambilan keputusan ketika tersedia saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya (Verawati and Wirakusuma 2016).

Laporan mengenai masalah keuangan wajib disampaikan bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh otoritas yang bertanggung jawab mengawasi pasar saham. Standar pelaporan keuangan dianggap baik jika dipenuhi dalam hal kebenaran, keandalan, relevansi, dan sesuai jadwal. Audit laporan keuangan yang tidak akurat mengurangi keandalan dan relevansi laporan. Akibatnya, para pemangku kepentingan akan mendapatkan lebih sedikit manfaat dari penelitian ini. Ketidaktepatan dalam melaporkan laporan keuangan dikenal dengan istilah *audit delay* atau *audit report lag* (Super and Shil 2019).

Audit delay atau penundaan audit bukanlah hal yang baru khususnya di negara indonesia. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih dialami sejumlah perusahaan. BEI mengungkapkan pada 10 Mei 2023, sebanyak 759 perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan hingga batas waktu 31 Desember 2022, sementara 61 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangannya. Sementara itu, sebanyak 61 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan hingga batas waktu 31 Maret 2023 yang diperpanjang hingga 2 Mei 2023. Terkait sanksi, sebagaimana diatur dalam pasal II.6.2 peraturan bursa nomor I-H. BEI mengenakan denda sebesar Rp50 juta kepada 61 perusahaan dan memberikan peringatan tertulis II.

Profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching* dan ukuran perusahaan adalah beberapa variabel yang dapat menunda audit atau terjadinya *audit delay*. Factor lain yang dapat memengaruhi ketepatan waktu audit adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memungkinkan auditor untuk melakukan audit lebih cepat karena kualitas pelaporan keuangan saling terkait kepada publik dan kredibilitas

pelaporan oleh perusahaan industri. Perusahaan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi lebih mungkin memberikan pelaporan keuangan yang akurat (Anita and Cahyati 2019).

Solvabilitas adalah komponen kedua yang mempengaruhi keterlambatan audit. Bisnis dengan rasio solvabilitas rendah menghadapi risiko kegagalan yang lebih tinggi dan potensi laba yang lebih rendah. Sebaliknya juga benar yang menanggung lebih sedikit bahaya adalah bisnis yang lebih stabil secara finansial (Batrancea 2021).

Auditor switching adalah salah satu penyebab dalam penundaan audit. Pergantian auditor terjadi ketika suatu perusahaan mengakhiri auditor lama diganti dengan yang baru. Penyebab penundaan audit dikarenakan pergantian auditor. Auditor yang baru direkrut perlu mempelajari lingkungan bisnis perusahaan dan berkomunikasi dengan auditor yang telah dating sebelumnya. Alasannya auditor membutuhkan lebih banyak durasi yang dibutuhkan untuk melakukan audit (Yanthi, Merawati, and Munidewi 2020).

Ukuran perusahaan tidak kalah penting dalam memengaruhi lamanya waktu audit. Ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kegiatan operasionalnya yang rumit dan bervariasi, begitu pula dengan banyaknya transaksi yang signifikan dan banyak sehingga kemungkinan besar perusahaan akan berdampak pada kecepatan laporan keuangan kepada publik (M 2019).

Penelitian terdahulu telah meletakkan dasar untuk penelitian ini. Hasil penelitian (Sari and Nisa 2023) dan (Prasetyo, Wisnantiasri, and Riyani 2023) yang menunjukkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anita and Cahyati 2019) dan (Fadhillah, Satya, and Novietta 2022) bahwa dampak variabel profitabilitas terhadap *audit delay* tidak signifikan. Hasil penelitian (Fitriyani and Putri 2022) dan (Sari and Nisa 2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian (Sutjipto, Sugiarto, and Biantara 2020) dan (Fadhillah et al. 2022) bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian (Praptika and Rasmini 2016) dan (Rante and Simbolon 2022) yang menunjukkan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian (Ruchana and Khikmah 2020), (Yanthi et al. 2020), dan (Fitriyani and Putri 2022) bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti bahwa dengan adanya variabel moderasi ukuran perusahaan, dengan variabel independen profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* semuanya berdampak pada *audit delay*.

B. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Keagenan

Teori keagenan mengkaji kesenjangan kepentingan antara agen dan prinsipal. Ketika agen memberikan informasi yang bertentangan dengan maksud prinsipal, baik agen maupun prinsipal ingin memajukan kepentingan pribadinya. Auditor independen merupakan pihak ketiga yang bertanggung jawab mengatasi konflik kepentingan dalam menyampaikan informasi keuangan agar tidak timbul asimetri informasi yang dapat merugikan agen dan prinsipal (Nuraini, Hadiyati, and Destiana 2022).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu kompilasi yang disusun berdasarkan proses yang konsisten dan logis. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan memahami aspek keuangan suatu bisnis. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan status terkini, seperti dalam siklus bisnis normal, atau dapat mengungkapkan tingkat aktivitasnya selama periode waktu tertentu, seperti dalam siklus laba rugi (Gheiji 2015). Laporan keuangan adalah laporan yang menawarkan gambaran keadaan keuangan yang diciptakan oleh proses akuntansi selama periode waktu tertentu sebagai bentuk komunikasi kepada beberapa pihak yang terlibat. Laporan keuangan adalah cara penting untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan di luar organisasi. Laporan keuangan sangat penting karena mereka membentuk banyak keputusan penting tentang kelangsungan hidup suatu perusahaan (Lulaj, Dragusha, and Hysa 2023).

Audit Delay

Keterlambatan audit adalah durasi yang dibutuhkan auditor sejak awal tahun fiskal hingga akhir laporan keuangan yang diaudit. Keterlambatan audit merupakan syarat yang diperlukan untuk melunasi utang pajak dan audit. Diukur dengan waktu yang dibutuhkan sejak tanggal akhir tahun fiskal perusahaan, yaitu tanggal 31 desember, sampai auditor independent mengaudit laporan keuangan perusahaan dan mengirimkan kembali laporannya (Anggraeni and Mildawati 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan laba, yang ditentukan oleh laporan laba rugi dan cara perusahaan dioperasikan. Perusahaan tidak akan ragu untuk memberikan informasi yang baik jika laba merupakan sesuatu yang baik. Oleh karena itu, bisnis yang mengalami laba akan lebih berhati-hati saat mentransfer dana agar dapat diperoleh investor dan pengguna dana lainnya (Far'as et al. 2022).

Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan adalah kapasitasnya untuk membayar semua tagihan tepat waktu dan secara penuh (Anita and Cahyati 2019). Solvabilitas juga dikenal sebagai rasio leverage, mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, termasuk kewajiban finansial dan non-finansial. Maka dapat dijelaskan solvabilitas adalah rasio antara hutang dan keadilan yang dimiliki oleh perusahaan melalui operasinya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai aset lebih besar daripada nilai bukunya, auditor akan memerlukan lebih banyak waktu untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan (Minoo, PhD, and PhD 2023).

Auditor Switching

Auditor switching adalah perpindahan ke perusahaan akuntansi public yang baru merupakan rangka dalam menjaga independensi (Rante and Simbolon 2022). Pergantian auditor adalah ketika auditor baru mengambil alih auditor yang lama karena auditor baru kemungkinan besar kurangnya pengetahuan tentang perusahaan tersebut, oleh karena dibutuhkan banyak waktu bagi auditor baru untuk memperoleh akses ke data perusahaan serta diwajibkan berkomunikasi dengan auditor lama. Berakhirnya kontrak kerja antara perusahaan dan auditor adalah salah satu alasan mengapa perusahaan mengganti auditor. Pergantian auditor dilakukan oleh perusahaan untuk bertujuan menjaga independensi dan objektivitas auditor (Asmara and Rahayu 2022).

Ukuran Perusahaan

Salah satu pendekatan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan melihat total asetnya (Anita and Cahyati 2019). Dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar memiliki banyak aset, pendapatan, dan ekuitas. Jadi, kemungkinan besar laporan keuangan dan laporan audit akan diungkapkan juga oleh perusahaan besar. Dalam jumlah total perusahaan, terdapat bisnis besar dan kecil yang dapat didefinisikan sebagai ukuran

perusahaan. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengekspresikan metrik ini, termasuk total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Febisianigrum and Meidiyustiani 2020).

C. METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching*, dengan variabel moderasi adalah ukuran perusahaan. Salah satu tujuan parsial dari penelitian ini adalah mencari tahu variabel apa yang beroperasi sebagai variabel independen dan bagaimana variabel tersebut memengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Laporan-laporan tersebut dapat diakses melalui situs web masing-masing perusahaan dan situs web BEI (www.idx.co.id). Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di sektor industri dari tahun 2019 hingga 2023. Laporan tersebut dikumpulkan dari situs web perusahaan, www.idx.co.id. Sebagai bagian dari proses pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* beserta faktor-faktor lainnya. Pertimbangan untuk menentukan perlunya lebih banyak sampel penelitian meliputi hal-hal berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	Total
Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Secara Berturut-Turut Untuk Tahun 2019 – 2023.	63	63	63	63	63	315
Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang Tidak Menyampaikan Laporan Tahunan Berturut-Turut Untuk Tahun 2019 – 2023.	23	20	18	11	19	91
Total Sampel Perusahaan	40	43	45	52	44	224
Total Sampel Perusahaan Tahun 2019 – 2023	224					
Data Outlier Setelah Uji Normalitas	131					
Total Data Sampel	93					

Sumber: Sumber Data Diolah

Tabel 1 menggambarkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan rumah bagi 63 bisnis berbeda dalam sektor industri.. Hal ini memenuhi kriteria evaluasi sampel. Terdapat 93 perusahaan sektor industri yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Statistik Deskriptif

Istilah "statistik deskriptif" mengacu pada jenis statistik yang menampilkan atau meringkas informasi yang memanfaatkan median, rentang interkuartil, dan nilai minimum/maksimum. Evaluasi statistik deskriptif menunjukkan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan auditor switching terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tabel 2. Hasil Uji Stastik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	93	-0,09	0,15	0,0305	0,05261
Solvabilitas (X2)	93	0,00	1,98	0,6720	0,48941
<i>Auditor Switching</i> (X3)	93	0,00	1,00	0,0430	0,20398
<i>Audit Delay</i> (Y)	93	71,00	121,00	90,3763	10,87569
Ukuran Perusahaan (Z)	93	24,48	29,80	27,4666	1,39629
Valid N (Listwise)	93				

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel 2 Variabel profitabilitas berkisar antara -0,09 hingga 0,15, dengan rata-rata 0,0305 dan deviasi standar 0,05261. Rentang nilai untuk variabel solvabilitas adalah 0,00 hingga 1,98, dengan rata-rata 0,6720 dan deviasi standar 0,48941. Dengan rentang 0,00 hingga 1,00, rata-rata 0,04830, dan deviasi standar 0,20398, variabel *auditor switching* signifikan secara statistik. Rentang nilai untuk variabel *audit delay* adalah 71,0–121,0, dengan rata-rata 90,3763, dan deviasi standar 10,87569. Rentang 24,48 hingga 29,80, rata-rata 27,4666, dan 1,39629 sebagai deviasi standar mencirikan variabel ukuran perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah variabel intersep dan residual model regresi terdistribusi secara normal. Menurut hipotesis distribusi normal, titik data memiliki tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Uji normalitas SPSS, yang menggunakan teknik *Monte Carlo* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat memberikan hasil berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,91755584
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,119
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-Tailed)	Sig.	0,131 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,122
		Upper Bound 0,140

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Hasil uji kenormalan yang menggunakan variabel dependen *audit delay* dan teknik kolmogorov-smirnov monte carlo dapat dilihat pada table 2. Dengan nilai 0,131 yang lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,410 ^a	0,168	0,131	10,14045	1,866

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Pada tabel 4 didapatkan hasil penelitian ini memperoleh hasil $1,866 > 1,7531$ dan $1,866 < 2,2469$ sehingga hasil dari sini dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tidak terdapat pada model regresi linier

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Hasil Uji Multikolinearitas

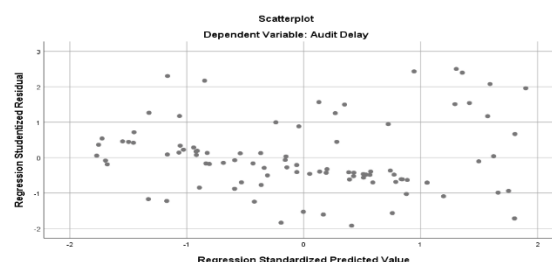
Model		Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Profitabilitas (X1)	0,964	1,038	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Solvabilitas (X2)	0,959	1,042	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	<i>Auditor Switching</i> (X3)	0,991	1,010	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Ukuran Perusahaan (Z)	0,959	1,043	Tidak Terjadi Multikolinearitas

A. Dependent Variable: *Audit Delay* (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Setiap variabel bebas pada tabel 5 memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Dengan menggunakan variabel bebas dalam model regresi, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas dikonfirmasi oleh penggunaan variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Gambar 1 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa titik-titik pada sumbu y terdistribusi secara acak di atas dan di bawah nilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Anova ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	5,800	0,001 ^b
	Residual		
	Total		

A. Dependent Variable: *Audit Delay* (Y)

B. Predictors: (Constant), *Auditor Switching* (X3), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Nilai signifikan yang didapat dari tabel 6 adalah sebesar 0,001 (<0.05) oleh karena itu, aman untuk mengatakan bahwa *audit delay* sangat dipengaruhi oleh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan *auditor switching* sekaligus.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	48,467	0,000
	Profitabilitas (X1)	-3,826	0,000
	Solvabilitas (X2)	-2,028	0,046
	<i>Auditor Switching</i> (X3)	-0,487	0,628

A. Dependent Variable: *Audit Delay* (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa korelasi antara profitabilitas (X1) dan *audit delay* (Y). Variabel solvabilitas (X2) mempengaruhi variabel *audit delay* (Y). Variabel pergantian auditor (X3) tidak berhubungan dengan *audit delay* (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,404 ^a	0,164	0,135	10,11297	1,873

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel 8, nilai *adjusted r square* adalah 0,135, yang menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan pergantian auditor menyumbang 13,5% varians waktu audit. Namun, analisis ini gagal memperhitungkan 86,5% (100% - 13,5%).

Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regresion Analysis*)

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regresion Analysis*)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	147,485	42,728		3,452	0,001
Profitabilitas	256,817	393,310	1,242	0,653	0,516
Solvabilitas	-71,607	42,256	-3,222	-1,695	0,094
Ukuran Perusahaan	-1,879	1,562	-0,241	-1,203	0,232
<i>Auditor Switching</i>	0,421	0,002	1,575	0,017	0,986
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	-12,192	14,375	-1,620	-0,848	0,399
Solvabilitas*Ukuran Perusahaan	2,438	1,526	3,077	1,597	0,114
<i>Auditor Switching</i> *Ukuran Perusahaan	-0,106	0,190	-0,054	-0,561	0,576

A. Dependent Variable: *Audit Delay*

Sumber: Data Diolah SPSS V.25, 2024

Table 9 menunjukkan bahwa dampak profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* terhadap variabel *audit delay* tidak dimodifikasi oleh variabel ukuran perusahaan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampelnya hanya berupa perusahaan sektor industri tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan jangka waktu lima tahun periode yaitu 2019-2023 serta hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching* dan satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan dan menambahkan variabel bebas yang mempengaruhi *audit delay*. Dari keterbatasan peneliti ini memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu: 1) bagi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching* dan ukuran perusahaan merupakan empat factor yang memengaruhi keterlambatan audit dan

perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek ini sehingga organisasi dapat mengelola variabel-variabel yang menyebabkan penundaan audit. Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan data dan informasi yang lengkap kepada auditor untuk memastikan proses audit berjalan lancar; 2) investor dan calon investor harus berhati-hati saat menentukan pilihan investasi. Investor dan calon investor harus memahami fundamental suatu perusahaan. Dengan memperkirakan pengaruh laba atas aset dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap penundaan audit menggunakan ukuran keuangan, penelitian ini bertujuan untuk membantu investor dan calon investor dalam membuat penilaian yang tepat.; 3) penelitian selanjutnya dapat memasukkan unsur-unsur tambahan yang mempengaruhi audit sebagai variabel independen serta dapat memperunakan sampel yang lebih banyak pada sektor industrials, dan menambahkan laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dollar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Duwi Femia, and Titik Mildawati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(6):18.

Anita, and Ari Dewi Cahyati. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 4(2):106–27. doi: 10.51289/peta.v4i2.408.

Asmara, Asana Kurnia Laksa, and Yuliasuti Rahayu. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(e-ISSN: 2461-0593):1–16.

Batrancea, Larissa. 2021. "The Influence of Liquidity and Solvency on Performance within the Healthcare Industry: Evidence From Publicly Listed Companies." *Mathematics* 2021 9(18):1–15. doi: <https://doi.org/10.3390/math9182231>.

Fadhillah, Annisa, Karya Satya, and Liza Novietta. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)." *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8(1):135–51. doi: 10.30821/se.v8i1.12661.

Fari'as, Fernando Jose' Zambrano, Mari'a del Carmen Valls Marti'nez, Pedro Antonio Marti'n-Cervantes, and I. 2022. "Profitability Determinants of the Natural Stone Industry : Evidence from Spain and Italy." *Journal Plus One* 17(12):1–23. doi: 10.1371/journal.pone.0276885.

Febisianigrum, Putri, and Rinny Meidiyustiani. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,

dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.” *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(2):147–57. doi: 10.31963/akunsika.v1i2.2119.

Fitriyani, Anisah, and Eskasari Putri. 2022. “Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 8(2):53–67. doi: 10.35906/jurakun.v8i2.1054.

Gheiji, Saeid. 2015. “Financial Statement Analysis.” *International Journal Of Advance Research And Innovative Ideas In Education* 1(4):19–27.

Lulaj, Enkeleda, Blerta Dragusha, and Eglantina Hysa. 2023. “Investigating Accounting Factors through Audited Financial Statements in Businesses toward a Circular Economy: Why a Sustainable Profit through Qualified Staff and Investment in Technology?” *Journal Administrative Sciences* 13(3). doi: <https://www.mdpi.com/2076-3387/13/3/72>.

M, Hirdinis. 2019. “Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability.” *International Journal of Economics and Business Administration* 7(1):174–91.
Minoo, Ngue E., Dr. Eddie Simiyu PhD, and Dr. Moses Odhiambo Aluoch PhD. 2023. “Financial Structure on Liquidity of Manufacturing Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange , Kenya.” *International Journal of Scientific and Research Publications* 13(9):105–19. doi: 10.29322/IJSRP.13.09.2023.p14118.

Nuraini, Indah, Siti Nur Hadiyati, and Rina Destiana. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi.” *Balance Vocation Accounting Journal* 6(2):122–35. doi: 10.58344/jii.v1i2.11.

Praptika, Putu Yulia Hartanti, and Ni Ketut Rasmini. 2016. “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods.” *E-Jurnal Akuntansi* 15(3):2052–81.

Prasetyo, Yudhi, Sila Ninin Wisnantiasri, and Etik Ipda Riyani. 2023. “Implications Of Company Financial Performance and Independent Auditor Reputation on Audit Delay.” *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 12(2):17–29. doi: 10.35315/dakp.v12i2.9594.

Rante, William Abednego, and Sabam Simbolon. 2022. “Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industrial yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017–2020).” *Journal ECO-Buss* 5(2):606–18.

Ruchana, Fithriya, and Siti Noor Khikmah. 2020. “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan terhadap Audit Delay.” *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology* 2(5):257–69. doi: <https://doi.org/10.62281/v2i5.284>.

Sari, Dika Karlinda, and A. Khoirun Nisa. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kap terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2020).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(2):553–65. doi: 10.24036/jea.v5i2.688.

Super, Sagin O., and Nikhil Chandra Shil. 2019. "Effect of Audit Delay on the Financial Statements." *Sumerianz Journal of Economics and Finance* 2(4):37–43.

Sutjipto, Vanessa Fonda, Bambang Sugiarto, and Dheny Biantara. 2020. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018." *Accounting Cycle Journal* 1(2):85–99.

Verawati, Ni Made Adhika, and Made Gede Wirakusuma. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, dan Komite Audit dalam Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2):1083–1111.

Yanthi, Kadek Dian Prisma, Luh Komang Merawati, and Ida Ayu Budhananda Munidewi. 2020. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit terhadap Audit Delay." *Jurnal Kharisma* 2(1):148–58.